ABSTRAKSI

Stabilitas sistem keuangan merupakan salah satu faktor utama bagi keberlangsungan perekonomian suatu negara saat ini. Tidak stabilnya sistem keuangan dapat memberikan dampak buruk bagi perekonomian yang dapat berujung pada krisis keuangan dan dapat memberikan efek domino bagi negara lain. Dengan menggunakan model ekonometrika *error correction* pada data kuartalan, penelitian ini menguji pengaruh kebijakan moneter melalui jumlah uang beredar, suku bunga, dan kurs terhadap stabilitas sistem keuangan di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan suku bunga mulai dapat meningkatkan stabilitas sistem keuangan Indonesia secara responsif dalam 4 periode, yaitu peningkatan 1 persen suku bunga dapat meningkatkan 0,4161 persen stabilitas sistem keuangan di Indonesia.
Kata kunci: Stabilitas sistem keuangan, jumlah uang beredar, suku bunga, kurs, *error correction model*.

UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
FEB UNDIP